

# **ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM RUMAH SAKIT TANPA DINDING (*HOSPITAL WITHOUT WALLS*) DI RSJD DR. AMINO GONDOHUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH**

**LUTHFIATUN NISA-25000119130189  
2024-SKRIPSI**

Rumah Sakit selama ini dikenal lebih identik dengan pelayanan yang berbasis Upaya Kesehatan Perorangan yang terfokus pada intervensi kuratif dan rehabilitatif. Gubernur Jawa Tengah periode 2018–2023 mencanangkan program Rumah Sakit Tanpa Dinding dengan fokus pada penguatan Upaya Kesehatan Masyarakat tanpa mengesampingkan Upaya Kesehatan Perorangan di Rumah Sakit. RSJD Dr. Amino Gondohutomo sebagai salah satu rumah sakit yang melaksanakan program RSTD memiliki indikasi permasalahan yaitu tim RSTD belum berjalan optimal serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam tim RSTD belum jelas, yang berdampak pada tugas yang seharusnya dikerjakan tim menjadi tidak terlaksana dengan efektif. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis implementasi program RSTD di RSJD Dr. Amino Gondohutomo. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam dengan variabel yang diteliti berdasarkan teori George Edward III *Direct and Indirect Impact on Implementation*, meliputi komunikasi, sumber daya, struktur birokrasi, dan disposisi pelaksana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program RSTD di RSJD Dr. Amino Gondohutomo belum berjalan efektif. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa masalah, yaitu terdapat inkonsistensi dalam penyaluran informasi yang disebabkan oleh tidak adanya penjadwalan pertemuan khusus untuk membahas program RSTD secara komprehensif, sumberdaya informasi belum lengkap dan menyeluruh sehingga tidak seluruh pegawai terpapar program RSTD, pelimpahan wewenang kepada tim RSTD belum maksimal menyebabkan adanya pelaksana yang tidak melakukan upaya apapun, dan tidak adanya SOP khusus RSTD berdampak pada pelaksanaan kegiatan yang tidak terorganisir dengan baik.

Kata Kunci : Implementasi; Rumah Sakit Tanpa Dinding; Program Gubernur Jawa Tengah